

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan dalam Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur

Determinants of Success and Failure in Entrepreneurship: A Literature Review

Nina Himawati

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

ninahimawati28@gmail.com

ABSTRAK – Kewirausahaan dalam bahasa Inggris setara dengan kata entrepreneurship, sedangkan di Indonesia disebut dengan entrepreneur. Kata wirausaha berasal dari kata Perancis entrepreneur yang berarti petualang, kontraktor, pengusaha (orang yang melakukan pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil karyanya. Kesuksesan bisnis adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan dan mendistribusikan kekayaan, serta diferensiasinya, yang biasanya berkaitan dengan inovasi. Suatu bisnis dikatakan sukses jika menghasilkan keuntungan, karena keuntungan merupakan tujuan orang berbisnis. Kegagalan adalah hal yang wajar dalam bisnis. Statistik membuktikan bahwa hampir 50% bisnis start-up gagal, terutama pada lima tahun pertama memutar roda bisnis. Namun, kegagalan bisa menjadi tonggak awal menuju kesuksesan. Untuk mencapai kesuksesan, seseorang memerlukan manajemen, atau serangkaian tindakan sebagai langkah strategis agar target yang diharapkan tercapai.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Keberhasilan, Kegagalan.

ABSTRACT - Entrepreneurship is the equivalent of the word entrepreneurship in English. Meanwhile, in Indonesia, it is called entrepreneur. The word entrepreneur comes from the French word entrepreneur which means adventurer, risk taker, contractor, businessman (a person who undertakes a particular job), and a creator who sells his creations. Business success is a company's ability to create and distribute wealth and its differentiation, which is usually related to innovation. A business is said to be successful if it makes a profit because profit is the goal of people doing business. Failure is a normal thing in business. Statistics prove that almost 50% of start-up businesses fail, especially in the first five years of turning the wheels of business. However, failure can be an early milestone on the way to success. To achieve success, a person needs management, or a sequence of actions as strategic steps so that the expected target is achieved.

Keywords: Entrepreneurship, Success, Failure.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai upaya memberikan pelayanan yang lebih baik atau upaya untuk memperoleh keuntungan yang lebih dari sebelumnya, karena suatu barang atau jasa telah diolah dan memiliki nilai tambah. Menurut Kristanto kewirausahaan didefinisikan sebagai sebuah ilmu tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang untuk menghadapi tantangan dalam dunia usaha. Kewirausahaan juga merupakan kemampuan untuk memilih objek dan dapat menciptakan sesuatu yang baru serta bernilai bagi kehidupan. Pelaku usaha yang sering disebut sebagai wirausaha adalah ujung tombak dari adanya penciptaan sebuah usaha dengan kepekaan melihat peluang dan kemampuan mengeksekusi setiap ide yang di pikirkannya.

Keberhasilan usaha dapat dilihat dari target yang dibuat oleh pengusaha. Hal ini seperti yang terungkap oleh Dalimunthe dalam Edi Noersasongko yang menyatakan bahwa kita dapat menganalisis keberhasilan usaha dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan yang dapat dirumuskan melalui suatu perbandingan nilai yang dihasilkan perusahaan dengan nilai yang diharapkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki.¹ Kinerja perusahaan adalah *output* dari berbagai faktor di atas yang oleh karenanya ukuran ini menjadi sangat penting untuk mengetahui tingkat adaptabilitas bisnis dengan lingkungannya. Kinerja usaha perlu dihubungkan dengan target perusahaan yang ditentukan oleh manajer pemilik usaha.

Menurut Nadaa kegagalan bisnis adalah buatan manusia, kegagalan adalah kegagalan, tetapi bukan kesalahan, asalkan tidak gagal dengan mengulangi hal yang sama. Gunakan kegagalan itu sebagai bahan penilaian diri dan lanjutkan ke proses selanjutnya untuk berhasil. Berbagai bentuk kegagalan antara lain tidak tercapainya tujuan seperti yang direncanakan semula, kebangkrutan, kegagalan, pembatalan, tertipu, malang, ditolak, diabaikan, dan tidak ada kemajuan. Kegagalan usaha sebenarnya bisa menjadi tonggak awal menuju sukses. Dengan kegagalan, kita dapat belajar dari kesalahan dan lebih mapan pengalaman. Banyak perusahaan semakin maju setelah didera masalah.

PEMBAHASAN

Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan

¹ Mukhlisotul Jannah. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan usaha*. ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 6(1). hal.28, jurnal online, <http://journal.islamiconomic.or.id/index.php/ije/article/view/29>, diakses pada 28 Juni 2024 pukul 18.10.

utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Dalam pengertian umum, keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya. Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada lainnya yang sederajat atau sekelasnya.

Menurut Suyanto keberhasilan usaha industri kecil di pengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan. Sebagai ukuran keberhasilan usaha suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: kinerja keuangan dan image perusahaan. Henry Faizal Noor mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.²

Untuk mencapai keberhasilan usaha, seseorang membutuhkan manajemen atau tatanan tindakan sebagai langkah-langkah strategis agar target yang diharapkan tersebut tercapai. Dengan demikian manajemen bagi seseorang yang memiliki target sasaran menjadi sangat urgen. Singkatnya, dalam kerangka mencapai suatu keberhasilan, disyaratkan adanya keterampilan manajemen yang sesuai dengan target sasaran atau gol yang diharapkan.

Pengertian Kegagalan Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, gagal adalah tidak berhasil, tidak tercapai maksudnya. Kegagalan berkebalikan dengan keberhasilan. Tidak berhasil berarti pula tidak tercapainya target yang telah ditetapkan. Karena adanya target untuk dapat dipakai sebagai pengukur suatu keberhasilan. Dari logika ini dapatlah ditarik suatu pengertian, kegagalan adalah tidak tercapainya target yang telah ditetapkan. Itu berarti, ketiadaan target akan meniadakan pula kegagalan. Maksudnya, tidaklah dapat seseorang itu dinyatakan gagal tentang sesuatu bilamana seseorang tersebut tidak memiliki target yang diharapkan.³

Gagal adalah sebuah kemenangan yang tertunda atau keinginan yang belum tercapai. Biasanya kegagalan disebabkan karena kita tidak mengetahui definisi atau arti dari belajar. Sesungguhnya kegagalan tidak jauh berbeda dengan

² Sunan Purwa Aji., Hari Mulyadi., & Bambang Widjajanta. (2018). *Keterampilan wirausaha untuk keberhasilan usaha*. Journal of Business Management Education (JBME), 3(3), hal.118, jurnal online, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jbme/article/view/14315>, diakses pada 28 Juni 2024 pukul 18.20.

³ Mukhlisotul Jannah. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan usaha*. ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 6(1). hal.26, jurnal online, <http://journal.islamiconomic.or.id/index.php/ijej/article/view/29>, diakses pada 28 Juni 2024 pukul 19.00

“belum berhasil“. Kita tidak akan pernah tahu kita berhasil kalau kita tidak pernah gagal. Yang terpenting bukanlah seberapa sering kita gagal atau jatuh, tapi seberapa sering kita bangkit setiap kita gagal atau jatuh. Kegagalan adalah hal yang lumrah dalam berusaha. Kegagalan adalah awal dari kesuksesan dan apabila seseorang menyerah dari kegagalan berarti dia tidak tahu bahwa kesuksesan sudah sangat dekat. Dengan kegagalan, kita dapat belajar dari kesalahan dan lebih mapan pengalaman sehingga keberhasilan dapat tercapai.

Wartika menyebutkan kegagalan merupakan bagian yang tidak terelakkan dari proses menjadi seorang wirausaha. Berbagai bentuk kegagalan usaha diantaranya tidak tercapainya tujuan seperti yang direncanakan semula, bangkrut, kalah dalam persaingan, batal, rugi, tertipu, terkecoh, celaka, disisihkan, ditolak, tidak lulus, diabaikan, dan tidak ada kemajuan. Kegagalan adalah cara Allah SWT mengajarkan kita tentang pantang menyerah, kesabaran, kerja keras dan percaya diri. Tugas kita adalah fokus pada mengais hikmah dari setiap peristiwa yang mampir dalam kehidupan kita.⁴

Faktor Keberhasilan Usaha

Faktor penentu keberhasilan sebuah bisnis, diantaranya adalah:⁵

1. Pemanfaatan Peluang yang Baik

Terdapat banyak peluang bisnis di sekitar kita, namun penting untuk memilah peluang yang dirasa tepat untuk dimanfaatkan. Definisi pemanfaatan peluang yang baik adalah menyelaraskan peluang usaha dengan kemampuan, potensi, keahlian serta sumber daya yang dimiliki. Apabila memutuskan untuk berbisnis, pastikan untuk memahami bidang usaha yang akan dijalankan. Hal ini akan mempermudah dalam proses perencanaan dan persiapan sumber daya penyokong usaha.

2. Perencanaan yang Matang

Seorang pengusaha sukses tidak hanya berbekal keberanian untuk memulai usaha tanpa adanya dasar. Perlu diperhatikan berani bukan berarti maju tanpa berpikir panjang dan hanya mengandalkan nasib semata. Namun, penting untuk dibekali dengan perencanaan dan persiapan yang matang. Perencanaan

⁴ Fahrul Husaini, Alliny Namilana Rambu Hutar, (2022). *ANALISIS FAKTOR KEGAGALAN WIRAUUSAHA:(STUDI KASUS PADA USAHA KECIL MENENGAH)*. Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, 2(1), hal.124, jurnal online, <https://www.bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/2400>, diakses pada 28 Juni 2024 pukul 18.22.

⁵ I Gst. B Ngr. P. Putra, Ida Ayu Dinda Priyanka Maharani, & Dewi Soraya, (2021). *Kewirausahaan*. Nilacakra, buku online, <https://books.google.co.id/books?id=v1FEEAAAQBAJ&lpg=PA17&ots=OwXdArsXJ4&dq=info%3Ae0pol5bYkogJ%3Ascholar.google.com%2F&lr&hl=id&pg=PA17#v=onepage&q&f=false>, diakses pada 28 Juni 2024 pukul 18.40.

dilakukan dalam rangka meminimalisir risiko serta potensi kegagalan yang akan muncul. Perencanaan harus dilakukan secara menyeluruh mulai dari penentuan pangsa pasar, target konsumen, harga produk yang realistis, strategi pemasaran, hingga penentuan lokasi usaha.

3. Tekad Kuat dan Kemauan Keras

Keberhasilan ditentukan oleh faktor internal seorang wirausahawan. Memiliki jiwa wirausahawan menjadi salah satu kunci penting untuk menggapai kesuksesan. Tidak penting seberapa kali ia jatuh, namun yang terpenting adalah seberapa kali ia bangkit dan berusaha menjadi lebih baik. Inilah yang dinamakan bertekad kuat dan memiliki kemauan yang keras. Keberadaan tekad dan kemauan yang keras akan membuat seorang entrepreneur untuk terus berusaha demi tercapainya target yang telah ditetapkan.

4. Modal dan Keuangan yang Baik

Tidak bisa dipungkiri salah satu komponen penting dalam usaha adalah faktor keuangan yakni modal. Tanpa dukungan modal yang cukup, akan sulit bagi pengusaha untuk memulai usaha, atau bahkan mengembangkan usahanya. Selain itu, faktor perencanaan kas dan keuangan, kemampuan dalam mengelola keuntungan dan kerugian, serta keterampilan dalam mengatur pengeluaran agar lebih efisien juga menjadi penentu kesuksesan sebuah usaha.

5. Pemasaran yang Efektif

Faktor keberhasilan berikutnya adalah strategi marketing yang efektif. Pemasaran mencakup penentuan pangsa pasar yang tepat, hingga proses pengenalan produk kepada konsumen. Terdapat beragam strategi pemasaran yang dapat diterapkan untuk menggaet calon konsumen, mulai dari promosi sampling, hingga gebyar diskon berhadiah.

6. Sumber Daya Manusia yang Kompeten

Karyawan atau pegawai dalam sebuah usaha bukanlah sebuah beban, melainkan asset yang penting untuk dijaga keberadaannya. Sehingga penting untuk memperlakukan karyawan dengan baik. Terlebih lagi menjaga kompetensi mereka dengan menyertakan pada diklat atau pelatihan secara rutin. Maka dari itu, diperlukan pula manajer yang mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik. Semua hal tersebut dilakukan semata-mata demi kelancaran usaha.

7. Jaringan yang Luas

Networking memiliki keberadaan yang penting dalam sebuah usaha. Melalui relasi dan jaringan yang luas, akan memudahkan pengusaha untuk mendistribusikan produk atau jasa yang dihasilkan. Jaringan yang luas bahkan memungkinkan pengusaha untuk melakukan ekspansi usaha yang lebih luas.

8. Inovasi dan Kreatifitas Tinggi

Persaingan yang ketat menuntut pengusaha untuk selalu berinovasi dan berkreaitivitas. Tujuannya adalah agar produk yang dihasilkan tidak monoton. Seorang pengusaha wajib untuk mengikuti keinginan dan kebutuhan konsumen, sehingga tidak terkesan ketinggalan zaman. Inovasi yang berbeda akan membuat produk kita muncul kepermukaan dan mulai dikenal masyarakat. Tentu harus tetap memperhatikan kualitas agar produk yang telah mulai dikenal masyarakat menjadi diminati.

9. Pengorganisasian dan Pengelolaan Usaha yang Baik

Pembagian tugas dan wewenang serta tugas pokok dan fungsi yang jelas wajib untuk diperhatikan. Tujuannya adalah agar karyawan paham sejauh mana kewajiban yang diemban. Pengorganisasian dan pengelolaan usaha juga penting untuk mengarahkan seluruh komponen usaha pada satu tujuan yang ingin dicapai.

Faktor Kegagalan Usaha

Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kegagalan, diantaranya adalah faktor ekonomi, kesalahan manajemen, dan bencana alam. Zimmerer mengemukakan ada beberapa faktor penyebab kegagalan dalam menjalankan usaha, yaitu :⁶

1. Ketidakmampuan Manajemen;

Dalam bisnis kecil, kurangnya pengalaman manajemen atau lemahnya kemampuan pengambilan keputusan merupakan masalah utama dari kegagalan usaha. Pemilik usaha kurang memiliki kemampuan kepemimpinan dan pengetahuan yang diperlukan agar bisnis bisa berjalan.

2. Kurang Pengalaman;

Manajer bisnis kecil perlu memiliki pengalaman dalam bidang usaha yang akan dimasukinya. Idealnya, calon wirausahawan harus memiliki keterampilan teknis yang memadai, kemampuan mengkoordinasi berbagai kegiatan bisnis, serta keterampilan untuk mengelola orang-orang dalam organisasi serta memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerja.

3. Lemahnya Kendali Keuangan;

Kunci dari keberhasilan bisnis adalah adanya kendali keuangan yang baik. Sementara itu, perusahaan kecil seringkali melakukan dua kesalahan keuangan,

⁶ Mukhlisotul Jannah. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan usaha*. ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 6(1). hal.29, jurnal online, <http://journal.islamiconomic.or.id/index.php/ije/article/view/29>, diakses pada 28 Juni 2024 pukul 18.10.

yakni kekurangan modal dan kelemahan dalam kebijakan kredit terhadap pelanggan.

4. Gagal Mengembangkan Perencanaan yang Strategis;

Tanpa memiliki suatu strategi yang didefinisikan dengan jelas, sebuah bisnis tidak memiliki dasar yang berkesinambungan untuk menciptakan dan memelihara keunggulan bersaing di pasar.

5. Pertumbuhan Tidak Terkendali;

Pertumbuhan merupakan sesuatu yang alamiah, sehat, dan didambakan oleh semua perusahaan. Namun demikian, pertumbuhan haruslah terencana dan terkendali. Hal itu dikarenakan cenderung meningkatnya berbagai masalah dengan berkembangnya perusahaan sehingga manajer harus belajar menangani masalah-masalah tersebut.

6. Lokasi yang Buruk;

Pemilihan lokasi yang tepat harus dipilih berdasarkan penelitian, pengamatan, dan perencanaan. Selain itu, perlu juga dipertimbangkan besarnya biaya sewa yang harus dibayar. Beberapa pemilik bisnis seringkali memilih lokasi hanya dikarenakan adanya tempat yang kosong.

7. Pengendalian Persediaan yang Kurang Baik;

Pada umumnya, investasi terbesar yang harus dilakukan oleh manajer bisnis kecil adalah salah satu tanggung jawab menajerial yang penting. Tingkat persediaan yang tidak mencukupi akan mengakibatkan kekurangan dan kehabisan stok sehingga pelanggan merasa kecewa dan pergi.

8. Ketidakmampuan Membuat Transisi Usaha;

Setelah berdiri dan berkembang, biasanya diperlukan adanya perubahan gaya manajemen yang secara drastis berbeda.

Penyebab gagal dalam berwirausaha, menurut Anoraga & Sudantoko ialah:⁷

- a) Wirausahawan memasuki dunia wirausaha terlalu dini. Melompat terlalu terburu - buru ke usaha baru yang berisiko tanpa membuat rencana yang lebih terperinci sehingga pengusaha mengalami gagal
- b) Pengusaha kekurangan uang. Bila seorang wirausaha tidak mampu menandingi honor atau menutupi segala yang dibutuhkan, jadi wirausaha tersebut dinyatakan gagal. Rencana keperluan uang tunai yang realistis sangat penting.

⁷ Fahrul Husaini., Alliny Namilana Rambu Hutar., (2022). *ANALISIS FAKTOR KEGAGALAN WIRAUSAHA:(STUDI KASUS PADA USAHA KECIL MENENGAH)*. Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, 2(1), hal.123, jurnal online, <https://www.bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/2400> , diakses pada 28 Juni 2024 pukul 18.22.

- c) Tidak memiliki rencana jelas merupakan kesalahan. Rencana bisnis yang terperinci mendorong wirausahawan untuk berpikir ke depan, merenungkan, dan memutuskan bagaimana bisnisnya akan bergerak maju.

Untuk memperoleh kesuksesan dalam menjalankan bisnis, seseorang harus memiliki idea atau visi bisnis yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko, baik waktu maupun uang. Apabila ada kesiapan dalam menghadapi resiko, langkah berikutnya adalah membuat perencanaan usaha, mengorganisasikan, dan menjalankannya. Agar usaha tersebut berhasil, selain harus bekerja keras sesuai dengan urgensinya, juga harus mampu mengembangkan hubungan baik dengan mitrausaha maupun semua pihak yang terkait dengan kepentingan perusahaan.

Pencegahan Kegagalan Usaha

Kegagalan merupakan bagian dari hasil karena adanya gerakan suatu tindakan, dimana dalam konteks ini adalah wirausaha yang mengalami kegagalan dalam menjalankan usahanya. Bagaimanapun juga seorang wirausaha pasti tidak menginginkan adanya kegagalan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini mungkin terjadi dalam sebuah usaha, apalagi dengan banyak faktor baik dari luar maupun dari dalam usaha tersebut. Menurut Kristanto ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengatasi terjadinya kegagalan dalam menjalankan sebuah usaha:⁸

1. Wirausaha harus memahami dan benar-benar mempelajari secara detail dari usaha yang akan atau sedang berjalan. Selain itu juga dapat memanfaatkan pengalaman pribadi di masa lalu maupun pengalaman orang lain, sehingga dapat mengetahui kemungkinan apa saja yang dapat terjadi dan mengganggu jalannya usaha.
2. Seorang wirausaha harus berusaha untuk mengembangkan usahanya secara mendalam. Hal ini diperlukan supaya dapat memperkuat pondasi usaha. Pondasi usaha yang dimaksud adalah seperti modal yang apabila awalnya hanya berhutang bisa menjadi memiliki modal sendiri, usaha yang mulai berjalan stabil dan dengan adanya dukungan sumber daya yang berkualitas.
3. Peran wirausaha juga harus aktif dalam melihat perubahan dunia usaha, dengan *update* seputar apa saja yang terjadi maka wirausaha diharapkan dapat membuat strategi yang tepat untuk usahanya tersebut.
4. Belajar dan memahami yang menjadi dasar manajemen dalam mengelola sebuah usaha.

⁸ Lilis Setiyani. (2018). *Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Usaha* (Doctoral dissertation), hal.11, jurnal online, <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/25128> , diakses pada 28 Juni 2024 pukul 19.15.

5. Mengelola keuangan dan sumber daya dengan perencanaan yang baik dan penuh dengan tanggung jawab.
6. Wirausaha harus memahami laporan keuangan dari perusahaannya tersebut sebagai laporan operasional perusahaan yang disederhanakan dan mudah dipahami juga dicek kebenarannya.
7. Seorang wirausaha juga harus menjadi pengendali dan pengelola sumber daya manusia yang bekerja dalam usahanya. Hal ini bertujuan supaya karyawan dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan pembagian tugasnya masing-masing.
8. Memperdalam konsep kompetensi yang dimiliki sebagai upaya menghadapi perubahan yang selalu terjadi setiap saat.
9. Seorang wirausaha juga harus selalu siap secara fisik dan mental untuk menghadapi adanya perubahan yang dapat terjadi setiap waktu.
10. Meningkatkan mental keagamaan yang dapat dijadikan landasan kehidupan usaha.

KESIMPULAN

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Kegagalan adalah tidak tercapainya target yang telah ditetapkan. Itu berarti, ketiadaan target akan meniadakan pula kegagalan. Maksudnya, tidaklah dapat seseorang itu dinyatakan gagal tentang sesuatu bilamana seseorang tersebut tidak memiliki target yang diharapkan. Pelaku usaha harus menangani usaha bisnisnya secara profesional. Hal ini akan menjamin bisnis makin besar dan langgeng. Keuntungan tidak boleh bercampur dengan uang pribadi. Pengusaha harus cermat menghitung modal produktif, penghasilan kotor, dan keuntungan. Pelaku usaha sebaiknya tidak mengekor harga jual produsen lain tanpa memperhatikan biaya produksinya sendiri.

REFERENSI

- Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). *Keterampilan wirausaha untuk keberhasilan usaha*. Journal of Business Management Education (JBME), 3(3), 111-122.
- Husaini, F., & Huftar, A. N. R. (2022). *ANALISIS FAKTOR KEGAGALAN WIRAUUSAHA:(STUDI KASUS PADA USAHA KECIL MENENGAH)*. Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, 2(1), 119-134.
- Jannah, M. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan usaha*. ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, 6(1).

Putra, I. G. B. N. P., Maharani, I. A. D. P., & Soraya, D. (2021). *Kewirausahaan*. Nilacakra.

Setiyani, L. (2018). *Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Usaha* (Doctoral dissertation).